BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk dengan menggunakan *Primary Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari data yang didapat oleh penulis, dapat dilihat hasil dari analisa laporan keuangan menggunakan *Primary Ratio* untuk tahun 2017 sebesar 22,54%, untuk tahun 2018 sebesar 22,10%, dan untuk tahun 2019 sebesar 18,78%. Nilai *Capital Adequacy Ratio* untuk tahun 2017 sebesar 24,86%, untuk tahun 2018 sebesar 23,04%, dan untuk tahun 2019 sebesar 20,02%.
2. Hasil analisis berdasarkan rasio solvabilitas menunjukkan PT. Bak Woori Saudara memiliki kinerja yang baik. Kondisi ini ditinjau dari rasio *Primary Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* yang sudah diatas standar yag ditetapkan oleh Bank Indonesia dan tergolong sehat. Hal ini menunjukkan kemampuan bank dalam mencari sumber dana dan mengelola permodalannya dengan sangat baik.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk sebagai berikut:

1. PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk harus menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya agar selalu dalam posisi bank yang sehat sehingga dapat bersaing dengan bank-bank umum lainnya.
2. PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk harus selalu konsisten pada komitmen untuk terus berkembang dan memberikan pelayanan yang terbaik dengan prinsip kehati-hatian.
3. PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk harus meningkatkan *Primary Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* ke tahun-tahun berikutnya agar tidak selalu mengalami penurunan dengan cara memberikan tambahan modal dalam operasional bank, laba harus ditingkatkan, dan mengefesiensikan biaya-biaya operasional yang keluar.